

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana, subjek penelitian dalam penelitian ini ialah tertuju pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun sumber data yang diperoleh berasal dari metode analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah reduksi data, sajian data serta penarikan kesimpulan.

Adapun tujuan dari penelitian dari penelitian deskriptif kualitatif adalah adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Peran dan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada peserta didik di kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pondidaha.

3.2.Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1. Lokasi penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Pondidaha. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti pada saat melakukan observasi pra penelitian dimana peneliti melihat proses pembelajaran yang diawali dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an sedang berlangsung di dalam kelas. Selain itu sekolah tersebut juga

memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar yang efektif bagi guru dan siswa, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

3.2.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung tanggal 25 Januari-27

Maret 2021

3.3. Jenis dan sumber penelitian

3.3.1. Jenis data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

3.3.1.1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, yang dikumpulkan dalam bentuk hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan persoalan untuk mengetahui Bagaimana peran guru dalam membina kecerdasan siswa peserta didiknya serta bagaimana pula strategi yang diberikan pendidik untuk mengatasi kesulitan membaca alquran terhadap siswa peserta didik di SMAN 1 Pondidaha khususnya di kelas X IPS. Wawancara dan observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara dan instrumen observasi penelitian yang telah disusun.

3.3.1.2. Data sekunder

Data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena

sosial dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, artikel serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2. Sumber data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

3.3.2.1. Data primer, berasal dari data hasil wawancara dan observasi terhadap responden. Beberapa responden yang di wawancarai antara lain yaitu guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan beberapa siswa kelas X IPS di SMAN 1 Pondidaha setelah selesai belajar. Sedangkan data hasil observasi diperoleh dari hasil observasi kepada siswa dan guru Pendidikan Agama Islam.

3.3.2.2. Data sekunder, berasal dari hasil publikasi berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti:

3.3.2.2.1. Perpustakaan Daerah Kota Kendari, Sulawesi tenggara.

3.3.2.2.2. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari.

3.3.2.2.3. Artikel pada website yang terkait.

3.4. Tehnik pengumpulan data

Data merupakan fakta empiri k yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/ menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data kuitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau

observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu (Hanurawan, 2016, h. 110). Dalam h ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur.

Adapun informan dalam penelitian ini antara lain: 1) wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk mengetahui kurikulum yang digunakan, 2) guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui proses pembelajaran, keadaan peserta didik serta kendala dan pendukung dalam proses pembelajaran, 3) peserta didik SMAN 1 Pondidaha, untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh siswa saat proses belajar mengajar dan kendala atau masalah yang dirasakan saat pembelajaran.

3.4.2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ghony & Almanshur, 2017, h. 165).

Adapun hal-hal yang akan diamati di SMAN 1 Pondidaha ketika peneliti melakukan observasi, antara lain : 1) keadaan secara umum keadaan sekolah dan sekitarnya, 2) ruang kelas dan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, 3) proses pembelajaran pendidikan Agama Islam yang berlangsung di dalam kelas.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar, dan buku. Disamping observasi dan wawancara para peneliti kualitatif juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjabab pertanyaan terarah. Apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. (Sukmadinata, 2006, h. 220).

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: 1) jumlah guru Pendidikan Agama Islam, 2) hasil belajar peserta didik, 3) video ataupun foto saat proses pembelajaran berlangsung.

3.5. Tehnik analisis data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, metode analisis deskriptif kualitatif adalah setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam sugiono (2008) yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1. Reduksi data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data tersebut dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data

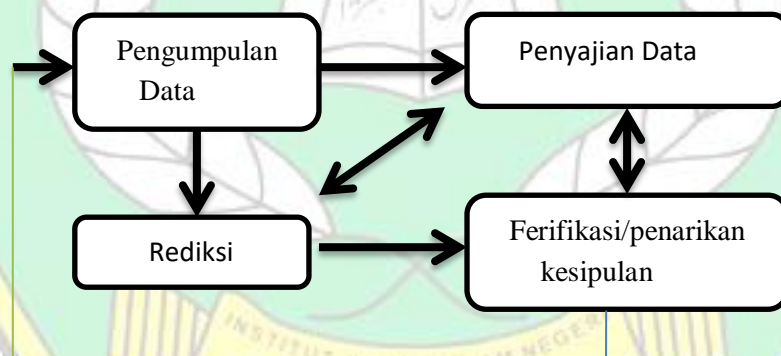
yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam focus penelitian.

3.5.2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *didisplay*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

3.5.3. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.



Bagan 1 : Model Analisis Data Miles dan Huberman

3.6. Pengecekan keabsahan data

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Dalam pengujian

keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (h. 273-274).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

- 3.6.1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber, yaitu dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 3.6.2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3.6.3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

